Kon. Bat. Gen.

XXXII .PA NASÈHAT 1872 AT MENTJAPAI

Perbaikan hidoep dan kemadjoean



Diterbitkan dengan pertjoema olèh :

THE ENGLISH-MALAY BOOK-PUBLISHER
BANDOENG

Drukk. „Preanger" Bandoeng

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.
Tanggal : 19 Juni 2013
No. Induk : 77067/PN-MUSEUM/'13
BIB - ID :
Beli / Hadiah : Ex. Museum

The English-Malay Book-Publishers
BANDOENG

Ken

Ber
tamba
bahas
bahas
bahas
bahas
bagi
bangs
jang
oemo
ada
boeko
bahas
soäl
soäl
mah-t
politi
batin,
ditera
djara
penti
bahas
semo
lanso

XXXII 1872
Rp 262 650

Kemadjoean mengehendaki pengetahoean!

Perloenja beladjar bahasa-asing.

Bertambah lama bertambah banjak dan bertambah giat bangsa kita boeat mempeladjari bahasa² asing. Bahasa Djèrman, bahasa Perantjis, bahasa Esperanto, bahasa Djepoen, bahasa 'Arab, bahasa Belanda, bahasa Inggeris dan ada lagi bahasa² asing jang lain, adalah penarik besar bagi bangsa kita, jang ingin akan kemadjoean bangsanja. Ini tidak menghèrankan, karena boekoe² jang mendjadi anak-koentji dari pengetahoean oemoem bolèh dikatakan hingga waktoe ini tidak-ada jang didalam bahasa Indonèsia. Semoea boekoe² pengetahoean jang penting ada didalam bahasa asing. Soäl perdagangan, soäl kemesinan, soäl kesèhatan, soäl pertanian, soäl berternak, soäl pendidikan, soäl sport, soäl kunst, soäl roemah-tangga, soäl kebatinan, soäl agama, soäl politik, ja, pèndèknja semoea soäl lahir dan soäl batin, hanja bisa bertemoe didalam boekoe² jang diterangkan didalam bahasa asing. Bahkan, peladjaran bahasa Indonèsia sendiri, jang penting-penting dan jang soelit-soelit, hanja ada didalam bahasa asing Tertinggalnja bangsa kita didalam semoea peroesahaannja, apa-apanja tidak bisa lansoeng, tidak-ada lain sebabnja dari pada ke-

koerangan pengetahoean didalam tjara-mengatoer dan tjara-mengoesahakan peroesahaan² itoe. Kemaoean sekalipoen soedah ada, tetapi kemaoean boeat teroes mendjalankan dan menjoesoen sesoeatoe peroesahaan, pada hal tidak-ada berpengetahoean tentang itoe — atau pengetahoean itoe hanja sedikit sekali —, tidak akan dapat memadjoekan atau melansoengkan sesoeatoe peroesahaan. Itoelah sebabnja mengapa kemadjoean peroesahaan² bangsa kita hingga waktoe ini masih tinggal dikelas jang paling rendah dari pada kemadjoean peroesahaan² semoea bangsa diätas doenia ini.

Boeat mengangkat derdjat bangsa kita, sehingga dapat menjaingi kemadjoean bangsa² asing itoe, hanja ada satoe djalan, jaïtoe: *memperdalam pengetahoean kita didalam pengetahoean 'oemoem.* Djalan jang teroetama boeat mentjapai tjita-tjita jang moelia itoe ialah: *mempeladjari bahasa asing.*

Bahasa² apa jang paling penting kita peladjari ?

Diätas tadi soedah diterangkan, bahwa boekoe² pengetahoean jang penting sebahagian besar ditoelis didalam bahasa-asing. Jang paling banjak boekoe² itoe memakai bahasa Inggeris, bahasa Perantjis dan bahasa Djèrman. Ketiga bahasa ini adalah mendjadi bintangnja bahasa² - pengantar (voertalen) dari oemoemnja boekoe² pengetahoean diätas doenia.

Ada paling penting bagi kita boeat mempeladjari ketiga bahasa itoe!

Bahasa Belanda dan bahasa Inggeris.

Negeri kita, Indonèsia, adalah satoe negeri jang mendjadi djadjahan negeri Belanda dan dinamakan Hindia Belanda. Selagi ia masih mendjadi tanah djadjahan, sekolah[2] dan pendidikan[2] soedah tentoe diätoer dengan mengoetamakan bahasa Belanda. Didalam segala oeroesan dinegeri kita ini sekarang memakai bahasa Belanda, diperoesahaan[3] Gouvernement atau diperoesahaan[2] particulier. Didalam pergaoelan bangsa Indonèsia jang soedah sedikit terpeladjar poen soedah dipakai bahasa Belanda. Bahasa Belanda waktoe ini memang soedah mendjadi keboetoehan Hindia Belanda. Keboetoehan, boekan teroetama boeat berlagak-lagak didalam pergaoelan sehari-hari, tetapi boeat mentjapai perbaikan keperloean hidoep.

Karena meradjalèla-nja keradjaan Inggeris diätas moeka boemi ini, dapatlah merèka mempengaroehi seloeroeh doenia didalam segala hal. Bahasa Inggeris diseboetkan orang djoega „bahasa doenia", karena ia terpakai diseloeroeh doenia. *Dengan pandai berbahasa Inggeris, tiap-tiap orang tidak chawatir, kalau maoe berdjalan mengelilingi doenia. Lebih dari pada bahasa Belanda, dengan peräntaraan bahasa Inggeris tiap-tiap orang dapat mempeladjari pengetahoean[2] 'oemoem jang penting dan jang bergoena diätas doenia.*

Malaise dan peladjaran.

Sampai waktoe ini malaise makin bertambah hèbat. Dimana-mana diätas moeka boemi ini orang mengeloeh karena antjaman malaise, jang soedah meroesakkan penghidoepan manoesia. Kaoem penganggoeran soedah tidak terhitoeng djoemlahnja, banjak manoesia jang tidak dapat makan sekali sehari, banjak jang soedah terän-tjam oerat sjarafnja sehingga mendjadi nèkat memboenoeh dirinja, anak²-nja ataŭ isterinja, dan ada poela jang mendjadi gila. Semoeanja itoe karena merèka soedah tidak sanggoep menahan meradjalèla-nja . . . . . bahaja malaise, bahaja mana tidak seörang professor poen berani menoedjoemkan, bila waktoenja ia akan lenjap dari moeka boemi ini.

Didalam keädaan zaman jang begini soekarnja, soedah seharoesnja kita lebih berhati-hati mendjaga keperloean hidoep kita, dan beroesaha boeat memperbaiki penghidoepan kita. Kita mesti ingat akan nasèhat orang² pandai, jaïtoe: „*pengetahoean itoe ada lebih berharga dari pada harta-benda.*" Didalam keädaan baik kita perloe dioega menambah pengetahoean, dan *didalam keädaan djelèk kita haroes lebih memerloekannja hendaknja!* Bagaimana soesahnja kita namoen beladjar hendaklah kita pentingkan. Koerangilah ongkos² kita boeat apa-apa jang koerang perloe, boeanglah sama sekali kebiasaan jang selaloe memboeang-boeang waktoe kita dengan pertioema, dan radjinlah boeat menambah pengetahoean! Tjoema

pengetahoeanlah jang akan dapat dipergoenakan boeat mentjapai tjita-tjita kita. Biar bagaimana banjak harta-benda kita, kalau kita tidak berpengetahoean didalam mendjaga dan mendjalankan harta kita itoe, dengan sebentar ia akan mendjadi lenjap dari tangan kita.

Edison dan *Henry Ford* mendjadi kaja-rajanja adalah karena pengetahoean merèka.

Karl Marx dan *Sun Yat Sen* mendjadi termasjhoernja adalah karena pengetahoean merèka.

Lenin cs. dapat mentjapai tjita-tjita merèka, menjoesoen pemerèntahan Sovjet, adalah karena pengetahoean merèka.

Marilah kita teroes menambah pengetahoean kita. *Tidak ada orang jang terlaloe toea boeat beladjar.*

Bagaimana haroesnja kita mempergoenakan pengetahoean kita?

Pada waktoe ini banjak betoel bangsa kita jang terpeladjar mendjadi kaoem penganggoeran dan soesah penghidoepannja. Melihat keädaan jang demikian, setengah orang mendjadi koerang menghargakan pengetahoean, malah ada poela jang berpendapatan, bahwa pandai berbahasa Belanda, pandai berbahasa Inggeris, Perantjis dan Djèrman itoe tidak bergoena sama sekali. „Bahasa-asing itoe tidak akan dapat memberi makan kita," demikianlah merèka berkata. Anggapan merèka itoe ada keliroe betoel!

Sebahagian besar dari bangsa kita jang terpe-

ladjar mempergoenakan pengetahoean merèka hanja oentoek berboeroeh. Kepandaian merèka seantèronja maoe merèka djoeal sadja boeat mendjadi perkakas bangsa asing, goena keoentoengan jang besar dari bangsa itoe sendiri. Merèka selamanja tinggal hidoep tergantoeng kepada perboeroehan. Merèka maoe mempergoenakan pengetahoean merèka, hanja kalau ada madjikan jang akan membeli. *Karena didikan perboeroehan itoe soedah mendalam tertanamnja didalam sanoebari bangsa kita, hilanglah kemaoean merèka boeat beroesaha sendiri.* Tertoetoep pikiran merèka bagaimana haroesnja mempergoenakan pengetahoean merèka boeat hidoep sendiri, dan selaloe terboeka pikiran merèka boeat keloear masoek kantor atau menoelis rekest berpoeloeh-poeloeh boeat meminta djadi kaoem boeroeh. Sifat merèka jang seroepa itoe makin lama akan lebih menjoesahkan diri merèka, sebab dizaman malaise selamanja perboeroehan ada lebih sedikit dari pada kaoem boeroeh.

Pengetahoean akan memberi hasil jang baik, kalau kita soedah dapat menghilangkan sifat semata-mata mengharapkan perboeroehan. Pengetahoean kita itoe sedapat-dapatnja hendaklah kita pergoenakan boeat beroesaha sendiri. Seändainja kita masih mendjadi kaoem boeroeh, diwaktoe tidak bekerdja, pergoenakanlah pengetahoean itoe boeat keperloean kita sendiri. Mèmang tidak gampang boeat beroesaha sendiri, tetapi kalau maoe, tentoe bisa! Orang Inggeris berkata: „Where there is a will, there is a way". = „Dimana ada kemaoean, disitoe ada djalan" Pepatah

marèka-itoe memang benar, dan dari itoe marilah kita 'amalkan!

Apakah sebabnja orang soesah pandai bertjakap-tjakap didalam bahasa Inggeris, dll.?

Kebanjakan orang mengadakan cursus bahasa Inggeris (dan djoega bahasa² asing jang lain) dengan maksoed teroetama, soepaja orang² pandai bertjakap-tjakap didalam bahasa itoe. Maksoed² jang lain, seperti pandai karang-mengarang, pandai membatja boekoe² pengetahoean, padai menterdjemahkan boekoe² pengetahoean kedalam bahasa Indonèsia dll.-nja, tidaklah begitoe dipentingkan. Cursus² jang demikian soesoenan-peladjarannja soedah tentoe kebanjakan terdiri dari peladjaran bertjakap-tjakap (conversation) jang mesti diäpalkan, sedang peladjaran 'ilmoe-bahasa jang berhoeboeng dengan 'ilmoe-boenji (pronunciation), 'ilmoe-menjoesoen (grammar), 'ilmoe-mengarang (composition), dll. lagi hampir tidak-ada diädjarkan. Itoelah sebabnja, mengapa kebanjakan orang jang soedah mengambil peladjaran bahasa-asing hanja pandai sedikit bertjakap-tjakap sadja, sedang kalau merèka disoeroeh membikin karangan, menterdjemahkan boekoe² merèka tidak sanggoep sama sekali.

Selainnja bahasa Belanda, di Indonèsia ini ada soesah sekali mengadjar orang bertjakap-tjakap didalam bahasa asing. Bahasa Inggeris oempamanja, orang moestahil sekali akan bisa pandai hingga fasih bertjakap-tjakap didalam bahasa itoe, sekalipoen merèka soedah bertahoen-tahoen beladjar.

Theorie-nja, kita pertjaja, merèka pandai, tetapi didalam practijk, djarang sekali. Soedah banjak kita lihat orang² lepasan dari H.B.S., dari A.M.S., dari P.H.S. dan dari English schools disini jang demikian keädaannja. Ada lain sekali keädaannja dengan bahasa Belanda Orang akan lekas pandai beladjar bertjakap-tjakap didalam bahasa itoe.

Apakah sebabnja? Pandainja orang bertjakap-tjakap didalam bahasa apa djoega, teroetama bila didalam pergaoelan sehari-hari seringkali orang mempergoenakan bahasa itoe. Peladjaran bertjakap-tjakap, tidak tjoekoep dengan theorie sadja. Apalan pertjakapan, biar berapa banjaknja poen, akan tidak memberi arti, kalau didalam pergaoelan orang tidak sering mempertjakapkan bahasa itoe. Peladjaran, diwaktoe merèka masih beladjar, akan gampang berängsoer-angsoer hilang dari otak merèka, bila merèka soedah tidak beladjar lagi dan didalam pergaoelan sehari-hari tidak pernah merèka bertjakap-tjakap didalam bahasa, jang merèka soedah peladjari itoe. Praktèk bertjakap selamanja membetoelkan theorie bertjakap dan menambahnja! Perhatikan sadjalah bahasa Belanda. Apakah sebabnja orang lekas pandai bertjakap-tjakap didalam bahasa itoe? Djawabnja soedah ada diätas.

Bagaimana soesoenan peladjaran kita.

Kalau pembatja soedah mengarti keterangan² jang soedah kami berikan diätas, tentoe berkejakinan, bahwa *maksoed kami memberikan pela-*

djaran bahasa Inggeris, boekanlah semata-mata boeat pandai bertjakap-tjakap, tetapi soepaja orang dapat memahamkan boekoe² bahasa Inggeris jang penting², pandai mengarang dan pandai menterdjemahkan dari dan kedalam bahasa itoe. Peladjaran seperti jang kami oetamakan inilah jang akan memberi faèdah besar kepada kita, dan jang akan dapat mentjapai tjita-tjita kita, seperti jang soedah diterangkan diatas. Peladjaran jang demikian tidak soesah mempergoenakannja, karena ia mengehendaki teroetama bergaoelan dengan boekoe. Djaoeh sekali dengan peladjaran bertjakap-tjakap, jang mengehendaki pergaoelan dengan berbahasa Inggeris, sedang dinegeri kita ini sekarang pergaoelan jang demikian soesah didapat.

Boeat mentjapai maksoed kami itoe, soesoenan-peladjaran kami oetamakan dengan mementingkan pronunciation ('ilmoe boenji), gramar ('ilmoe menjoesoen kata²), composition ('ilmoe karang-mengarang), dan lain-lain. Peladjaran bertjakap-tjakap poen tidak ketinggalan kami berikan. Semoea peladjaran kami terangkan didalam bahasa Indonèsia 'oemoem dan dengan memperbandingkan gramar Inggeris dengan gramar Indonèsia. Semoea kami atoer dengan segampang-gampangnja dan dengan methode jang setjepat-tjepatnja.

Bahasa Inggeris adalah satoe-satoenja bahasa, jang 'ilmoe nja berdekatan sekali dengan 'ilmoe-bahasa Indonèsia. Ia adalah lebih lekas dapat dipeladjari dengan memakai peräntaraan bahasa kita dari pada dengan memakai peräntaraan bahasa Belanda, dll.

Cursus kami ini boleh dan sanggoep dipeladjari oléh tiap-tiap bangsa kita, jang moelai keloearan sekolah kelas II.

Ongkos beladjar.

Maksoed kami mengadakan cursus ini boekanlah maoe mentjapai kekajaan, tetapi mengoetamakan keboetoehan 'oemoem dari bangsa kita, seperti diätas soedah kami terangkan djoega. Dari itoe, meskipoen ongkos mengadakan cursus kami ini ada begitoe besar, harga boekòe, jang kami soedah dan akan terbitkan, tetap kami hitoeng semoerah-moerahnja, djaoeh lebih moerah dari pada keloearan penerbit² jang lain. Dengan harga moerah ini, djanganlah orang sampai menjangka, jang boekoe keloearan kami ada djelèk tjètakannja dan boeroek kertasnja. Sangkaan jang demikian ada keliroe sekali; ia ada tidak kalah dengan tjètakan Europa. Dengan harga jang serendah itoe, tentoe bangsa kita, jang berkemaoean boeat mempeladjari bahasa doenia itoe, akan sanggoep rata-rata mempeladjarinja.

Boekoe² jang kami soedah terbitkan.

„TANGGA BAHASA INGGERIS"

Semata-mata memoeat sifat dan tjonto dari memboenjikan alfabèt Inggeris. Paling perloe boeat peladjar bahasa Inggeris, jang mempergoenakan boekoe² peladjaran Inggeris, jang didalam tidak ada memoeat keterangan² lengkap tentang memboenjikan alfabèt-nja.

Harganja dengan ongkos (sesoedah ditoeroenkan) 25 sèn

BAT. GENOOTSCHAP VAN K. EN W.

„GOEROE BAHASA INGGERIS"

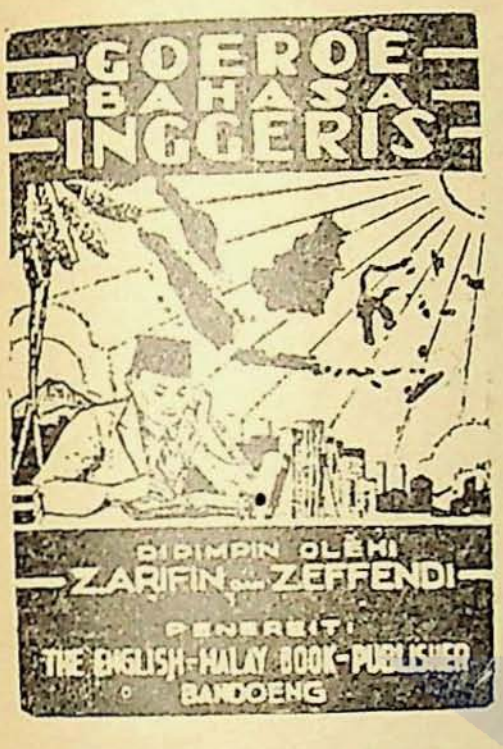

Dikirimkan sekali 10 hari. Saban² boekoe memoeat satoe peladjaran tentang : 'ilmoe boenji, 'ilmoe menjoesoen kata², terdjemahan dari Inggeris ke Indonèsia dan dari Indonèsia ke Inggeris, batjaan, anak - koentji dari terdjemahan, dan pertanjaan² dengan djawabnja Cursus ini tamatnja 50 boekoe.

Harga-langganannja :

1 boelan (3×1 boekoe) f 0,90;
2 Boelan (6×1 boekoe) f 1.80;
3 boelan (9×1 boekoe) f 2,70.

N.B. Berlangganan bolèh sewaktoe-waktoe, dan selamanja dimoelaï dari No. 1.

„BAHASA INGGERIS"



Satoe-satoenja boekoe peladjaran bahasa Inggeris dengan keterangan bahasa Indonèsia, jang paling compleet isinja. Tebalnja 400 moeka, berisi 55 peladjaran, formaatnja 20 × 14 cm.

Harganja (*boeat reclame dalam 2 boelan !*) : Kontan (ongkos kita tanggoeng) f 3,50 Menjitjil dalam 3 boelan, dan dengan oeang moeka f 2,— (ongkos pemesan jang tanggoeng, banjaknja 50 sèn) f 4,—.

Harga biasa : Kontan . . . . . f 5,50
Menjitjil, dengan oeang moeka f3,50 . . . f 6,50

*

Semoeanja dengan pengiriman oeang harganja lebih dahoeloe. Rembours, tidak dikaboelkan !

Pengharapan kami.

Dengan keterangan kami jang pèndèk ini, moedah-moedahan bangsa kita Indonèsia, laki-laki

dan perempoean, toea dan moeda, soeka mengambil bahagian didalam perlombaan mentjari perbaikan hidoep dan kemadjoean kita bersama ! ! !

Salam dan hormat kami,

Directie, Administratie dan Redaktie

„The English-Malay Book-Publisher",

~~Braanbeekweg No. 289~~ — Bandoeng.

Kembangweg no. 19

Tjatètan tentang boekoe:

„BAHASA INGGERIS"

Tentang isinja: Boekoe ini memoeat 79 fatsal sifat² tentang memboenjikan Alfabet Inggeris—boenjinja jang beloem atau jang soedah bersoesoen—, 7 boeah pertjobaan oentoek membatja. 177 fatsal keterangan-keterangan berhoeboeng dengan Paramasastra (grammatica,) 1500 patah kata-kata, 46 boeah terdjemahan (menjalin, vertalen of overbrengen) Inggeris. 46 boeah terdjemahan Melajoe. 1 boeah Daftar dari Irregular verbs (onregelmatige werkwoorden). 1 boeah Daftar kata-kata „Inggeris-Melajoe", dan 1 boeah anak koentji.

Keterangan² diberikan lengkap, sementara tjontotjontonja diboeat segampang-gampangnja. Methodenja adalah begitoe terang dan sempoerna boeat dipeladjari sendiri.

Boeat orang jang soeka dan maoe beladjar bahasa Inggeris, menilik harganja jang amat moerah, ja'ni f 6.50, kalau dibandingkan dengan mengambil les dengan pembajaran jang paling rendah à f 2,50 pada tiap² boelan, berhoeboeng dengan zaman meleset, dapatlah menghemat wangnja dengan djalan membeli boekoe itoe dan beladjar „zonder goeroe".

Kami membilang diperbanjak terima kasih pada si pengirim boekoe itoe.

Red. „HET POSTBLAD"

Menoeroet pendapatan saja boekoe Bahasa Inggeris ini sangat berpaèdah bagi bangsa kita jang hendak mempeladjari sendiri bahasa itoe. Sampai sekarang beloem lagi ada boekoe peladjaran bahasa modern (Fransch, Duitsch dan Inggeris) jang dikarang dalam bahasa Indonèsia. Toean poenja pekerdjaan bersama toean Z. Arifin (pengarangnja) soenggoeh mendatangkan paèdah besar sekali boeat kemadioean kita bangsa Indonèsia Raja.

Saja berani memoedjikan boekoe toean itoe kepada bangsa kita jang ingin beladjar bahasa Inggeris.

M. SJAFE'I

Pengarang boekoe Melajoe-Belanda „Djalan ke Barat" dan Direktoer dari Indonèsisch Hollandsche school.

Maoe, sabar dan berani, alat pentjapai jang diingini.

Djangan dibiarkan tinggal diam. Kalau soedah dibatja, berikanlah kepada saudara jang lain!